

Manajemen *Full Day School* dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Nur hayuni¹, M. Saifuddin², Sohiron³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
e-mail: nurhayuni.ainun@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen *Full Day School* dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Kompetensi siswa yang dianalisis mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini juga berfokus pada implementasi program, dampaknya terhadap siswa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan *Full Day School*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *Full Day School* telah diterapkan dengan baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang sistematis. Pemanfaatan waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang terintegrasi antara akademik, pembentukan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dampaknya, terdapat peningkatan kompetensi siswa di berbagai aspek. Pada aspek *kognitif*, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan analisis dan pemahaman materi. Dalam aspek *afektif*, siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan toleran. Sementara itu, pada aspek *psikomotorik*, siswa lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan keterampilan teknis. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kejenuhan siswa akibat durasi belajar yang panjang, keterbatasan fasilitas pendukung, serta perlunya pengembangan kompetensi guru. Untuk mengatasi hambatan tersebut, direkomendasikan pengelolaan waktu yang lebih fleksibel, peningkatan sarana dan prasarana, serta pelatihan intensif bagi tenaga pendidik. Dukungan orang tua dan masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan program ini. Kesimpulannya, penerapan manajemen *Full Day School* yang efektif dapat menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata Kunci: *Full Day School, Kompetensi Siswa, Manajemen Pendidikan, SMK, Peningkatan Kualitas.*

Abstract

This study attempts to investigate the execution of Full Day School management as a means to enhance the quality of student competencies at State Vocational School 1 Pangkalan Kerinci. The competencies of the students under examination encompass three primary dimensions: cognitive, affective, and psychomotor. This study additionally examines the execution of the program, its effects on students, as well as the challenges and opportunities encountered during the implementation of the Full Day School initiative. The research methodology employs a qualitative approach characterized by a case study design. Data were gathered through comprehensive interviews, direct observation, and the analysis of documents. The findings of the study suggest that the management of Full Day School has been effectively executed through a methodical approach encompassing planning, organization, implementation, and oversight. The allocation of extended study periods facilitates the integration of academic learning, character development, and extracurricular engagement for students. The effect is an enhancement in student proficiency across multiple dimensions. In terms of cognitive development, students demonstrate an enhancement in their analytical abilities and comprehension of the subject matter. In the emotional

domain, students exhibit enhanced discipline, increased responsibility, and greater tolerance. Concurrently, in the realm of psychomotor development, students exhibit increased confidence and proficiency in the application of technical skills. Nevertheless, this study also identified numerous challenges, including student disengagement resulting from prolonged learning durations, insufficient supporting facilities, and the necessity for the enhancement of teacher competencies. To address these challenges, it is advisable to implement more adaptable time management strategies, enhance facilities and infrastructure, and provide comprehensive training for educators. The support of parents and the community constitutes a crucial element in the successful implementation of this program. In conclusion, the implementation of proficient Full Day School management represents a strategic initiative aimed at enhancing the quality of education and equipping students to confront global challenges. These findings are anticipated to make a significant contribution to the formulation of educational policies, particularly within the context of Vocational High Schools.

Keywords: *Full Day School, Student Competence, Education Management, Quality Improvement.*

PENDAHULUAN

Salah satu harapan dari banyaknya orangtua dan juga para guru adalah, memiliki anak yang baik etika dan sikapnya. Dan salah satu bentuk ikhtiar dari orangtua adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk mendidik anak mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan anak. Pendidikan bukan hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga aspek afektif serta aspek psikomotorik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Tidak mengapa jika nilai dikelasnya bukan menjadi nilai yang tertinggi atau seseorang yang juara, asalkan baik nilai perilaku dan juga kompetensinya. Saat ini nilai kompeten siswa sangatlah kurang, hal ini sering ditemui di sekitar masyarakat yaitu masih banyaknya anak yang suka berbohong, tidak disiplin dan berani kepada guru dan orang tuanya, sehingga perlu adanya pembangunan kompeten. Pembangunan kompetensi pada bangsa Indonesia dapat dilakukan apabila adanya kerjasama dari semua pihak tidak hanya orang tua tetapi lingkungan, sekolah juga mempengaruhi pendidikan kompetensi untuk membentuk manusia yang sempurna.

Lalu ada apa dengan nilai kompetensi? Dan apa definisi dari kompetensi itu sendiri? Istilah kompetensi sering dianggap sama dengan yang namanya kepribadian. Kepribadian itu sendiri dianggap sebagai ciri atau kompetenistik atau sifat yang khas dari diri seseorang yang bersumber dari kebiasaan-kebiasaan yang diterima dari lingkungan. dalam bahasa Yunani dan latin character berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Kompetensi merupakan ciri khas seseorang dan kompetensi tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena kompetensi terbentuk dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu. Kompetensi ini juga bisa disebut dengan watak. Watak atau kompetensi merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi pengenalan khusus untuk membedakan watak orang yang satu dengan yang lain.

Menurut Kamus online kompetensi merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Individu yang berkompeten baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik terhadap TuhanNya, kemudian dirinya, sesama lingkungan, bangsa dan negara dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaan. Kompeten menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya. Dunia pendidikan, sebuah sekolah akan dapat dikatakan sukses, ketika ia tidak hanya menghasilkan siswa yang pintar, namun ada hal yang jauh lebih penting dari itu. Yaitu menghasilkan siswa/siswi yang berkompetensi. kompetensi memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang

berkualitas dan unggul di masa depan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kompeten yang kuat menjadi kunci keberhasilan seseorang. Dengan memiliki nilai-nilai moral yang baik, individu akan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijak, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Martin Luther King mengatakan bahwa "*Intelligence plus character that is the goal of true education*" (Kecerdasan yang berkompetensi itu adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya).

Kompetensi merupakan pondasi penting dalam pembentukan generasi yang unggul di masa depan. Ketika individu memiliki kompetensi yang kuat, mereka akan mampu menghadapi berbagai situasi kehidupan dengan bijak, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Mereka akan memiliki nilai-nilai moral yang baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dalam jangka panjang, generasi yang berkompeten kuat akan menjadi pemimpin yang baik, mampu mengatasi perubahan yang cepat, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat.

METODE

Jenis penelitian atau research yang digunakan adalah *Field Research* atau Penelitian Lapangan. yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian. Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. *Field research* atau penelitian lapangan ini adalah penelitian yang data informasinya dikumpulkan langsung menggunakan media observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menjadikan masyarakat sebagai sasaran, meliputi masyarakat umum, seperti pegawai negeri, ataupun remaja yang masih sekolah, para petani, nelayan dan sebagainya seperti masyarakat khusus yang dijadikan sasaran dalam penelitian.

Metode penelitian lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengembangkan teori baru tentang sosiologi, sifat manusia, dan interaksi antarpribadi. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk membangun dan membuktikan hubungan sebab-akibat di berbagai lingkungan alam dan komunitas. Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan atau serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Sugiyono mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (metode deskriptif). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan fenomena yang terjadi. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti melakukan keabsahan data antara hasil analisa data dengan teori-teori yang terkait, sehingga nantinya peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah di analisis dan di sajikan dalam laporan akhir penelitian.

Kualitas Kompetensi Siswa Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi program *Full Day School* (FDS) di SMKN 1 Pangkalan Kerinci memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kompetensi siswa. Program ini memungkinkan siswa untuk memperoleh lebih banyak waktu belajar, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan praktis, yang berperan penting dalam pengembangan kompetensi mereka.

Manajemen yang baik dalam pelaksanaan *Full Day School*, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, keterlibatan guru, dukungan fasilitas yang memadai, serta kerjasama yang solid antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua menjadi faktor penentu dalam kesuksesan program ini.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kebutuhan untuk penyesuaian kurikulum dan beban belajar siswa yang lebih berat, hasil yang dicapai menunjukkan

bahwa *Full Day School* efektif dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa di SMKN 1 Pangkalan Kerinci.

Dengan demikian, dapat disarankan untuk mempertahankan dan terus mengembangkan program *Full Day School* ini, sambil melakukan perbaikan terus-menerus terhadap aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan, program *Full Day School* di SMKN 1 Pangkalan Kerinci berkontribusi positif terhadap pencapaian kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di masa depan.

Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci

Implementasi Program Full Day School di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Dalam formulasi hasil analisis data tentang formulasi implementasi program *full day school*, terlihat bahwa SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah berhasil mengimplementasikan program *Full Day School* (FDS) dengan efektif. Program ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa melalui pengelolaan waktu belajar yang lebih intensif dan terstruktur. Siswa mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik secara menyeluruh, termasuk pelatihan keterampilan di luar kurikulum yang ada, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka.

Program Full day school memberikan waktu yang cukup untuk memperdalam materi pelajaran dan memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan pembelajaran lebih dalam, termasuk praktek langsung yang sangat penting di SMK. Hal ini memperkuat hubungan antara teori dan praktik dalam dunia kerja. Kemudian proses manajemen Full day school di SMKN 1 Pangkalan Kerinci melibatkan pembinaan yang intensif dari guru dan tenaga pendidik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Pengawasan yang dilakukan secara terstruktur membantu memantau perkembangan siswa secara berkala. Keberadaan pembinaan karakter dan keterampilan juga memperkaya pengalaman belajar siswa, dan ini berperan dalam pengembangan kompetensi yang lebih baik.

Dan berdasarkan hasil pembahasan, program ini memberikan dampak positif dalam menyiapkan siswa dengan keterampilan yang lebih terampil dan siap bersaing di pasar kerja. Pelatihan keterampilan yang diberikan di luar pelajaran akademik juga berperan penting dalam memperkaya kompetensi siswa di bidang keahlian mereka masing-masing. Dengan strategi pengelolaan waktu dalam program *Full day school* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Pembagian waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan praktik yang seimbang memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada penguasaan materi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pendekatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam merancang jadwal dan kegiatan juga sangat mendukung optimalisasi waktu yang ada.

Secara keseluruhan, manajemen *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa, baik dari segi akademik maupun keterampilan praktik. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, program ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut, dan dapat menjadi model untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan vokasi di Indonesia.

Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasi *Full Day School* Di SMKN 1 Pangkalan Kerinci

Adapun pembahasan terkait tantangan dan peluang dalam implementasi *Full day school* adalah sebagai berikut:

Tantangan dalam Implementasi Full Day School

Implementasi *Full Day School* di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas kompetensi siswa. Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

- Kesiapan Infrastruktur dan Sarana Prasarana: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran selama sehari penuh. Beberapa fasilitas yang belum optimal dapat menghambat proses belajar mengajar yang maksimal.

- Kesejahteraan Siswa: Dengan durasi sekolah yang lebih panjang, kesejahteraan fisik dan psikologis siswa menjadi perhatian penting. Keterbatasan waktu istirahat dan kelelahan siswa bisa berpengaruh pada efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa.
- Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Terkadang, implementasi FDS memerlukan tenaga pengajar yang lebih banyak atau tenaga pendukung yang cukup. Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci, kekurangan tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang tertentu dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pembelajaran.
- Penyesuaian Kurikulum dan Pembelajaran: Kurikulum yang berlaku perlu disesuaikan dengan waktu yang lebih panjang. Hal ini menuntut pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
- Faktor Sosial dan Budaya: Di daerah dengan karakteristik masyarakat yang berbeda, seperti di Pangkalan Kerinci, penerimaan terhadap sistem pendidikan yang lebih intensif ini bisa berbeda-beda. Beberapa orang tua dan masyarakat mungkin merasa khawatir tentang dampak FDS terhadap kebiasaan atau nilai-nilai keluarga.

Peluang dalam Implementasi Full Day School

Meskipun terdapat berbagai tantangan, terdapat pula berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci melalui implementasi *Full Day School*, antara lain:

- Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa: Dengan waktu belajar yang lebih panjang, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendalami materi pelajaran. Hal ini memungkinkan pengajaran yang lebih mendalam dan komprehensif, terutama dalam bidang keterampilan vokasional yang menjadi fokus di SMK.
- Peningkatan Aktivitas Ekstrakurikuler: *Full Day School* memberikan kesempatan lebih untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung pengembangan kompetensi non-akademik siswa. Kegiatan ini juga bisa meningkatkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa.
- Peningkatan Interaksi antara Guru dan Siswa: Dengan durasi waktu yang lebih panjang, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intensif. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan masing-masing siswa, baik dalam akademik maupun personal.
- Peningkatan Kerjasama dengan Dunia Industri: SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci memiliki peluang untuk memperkuat kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja, dengan memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk mengikuti praktik kerja industri (Prakerin) atau kegiatan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
- Penyusunan Program Pembelajaran yang Lebih Terstruktur: Dengan waktu yang lebih banyak, sekolah dapat merancang program pembelajaran yang lebih terstruktur dan variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi praktikal.
- Pembentukan Karakter Siswa: Implementasi FDS memungkinkan lebih banyak waktu untuk program-program yang berfokus pada pembentukan karakter siswa, seperti pembinaan moral, kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai sosial yang berguna bagi kehidupan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dengan ini disimpulkan bahwa:

Peningkatan Kualitas Kompetensi Siswa yang terjadi melalui program *Full Day School* secara umum memberikan hasil yang baik secara signifikan. Yang mana ada beberapa point yang menjad garis besar dari hasil penelitian ini yaitu, a. Pengaruh Positif Program *Full Day School*: Implementasi sistem *Full Day School* (FDS) di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci terbukti memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Waktu belajar yang lebih panjang

memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk menguasai materi pembelajaran secara lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.
- Arjunaita, 2020, hlm, 183. "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 5.0, ." *dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang* , 2020.
- Bass. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press, 2019.
- David J. Hunger, and Thomas L. Wheelen,. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: terjemahan Julianto Agung S, 2020.
- Ellyzabeth.Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Fullan. *The New Meaning of Educational Change*. New York : Teachers College Press, 2007.
- Judge., Robinson. *Organizational Behavior*. Pearson Education, 2017.
- Kotter. *Leading Change*. Harvard: Business Review Press, 2021.
- Leithwood, Jantzi. *Leading Schools in a Time of Change. Leadership and Organization Development Journa*. 2018.
- Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Masrokan, Prim. *Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet 2, , 2017.
- Murhadi, Ponidi. " Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website Dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Intek, ." *dalam Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2, , 2019.
- Nasution. *Pendidikan Era Digital : Tantangan dan Solusi*. . Jakarta: Penerbit Alfabeta , 2020.
- Rahim, Radjab. *Manajemen Strategi*. . Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar , 2017.
- Rahmadani. " Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Dalam Jurnal Kajian Pendidikan*, 2021.
- Rogers. *Diffusion Of Innovations*. New York: Free Press, 2019, hlm 165.
- Rosdakarya, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakor, 2016.
- Rostikawati, Dian. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Saifulloh. *Transformasi Digital dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Alvabet, 2021.
- Sugiyono. *Komponen analisis data model interaktif*. Bandung : CV Alfabeta, 2022.
- Sukardi. *Transformasi Digital dalam Pendidikan* . Penerbit Andi, 2020.
- Supriyadi. *Manajemen Pendidikan dan Pengawasan Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT Suka, 2021.
- Supriyadi. *Digitalisasi Pendidikan : Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta,, 2020.
- Suyanto. *Strategi Pengawasan Pendidikan* . Yogyakarta: Penerbit Andi , 2020.
- Syafii. *Pertumbuhan Pendidikan Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.
- Trisiana. " Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran." *dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 10 Nomor02*, 2020.
- UNESCO. *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century*. Paris : UNESCO Publishing, 2015.
- UNESCO. *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO Publishing, 2015.
- UNESCO. *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO Publishing, 2015.
- Westerman, Bonnet, McAfee. *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation* . Harvard: Business Review Press, 2018.
- Wibowo. " Inovasi dalam Pembelajaran Digital di Sekolah." *dalam Jurnal Pendidikan dan Teknologi Volume 4 Nomor 2,,* 2022.
- Yulianto, Edi. *Manajemen Sarana dan Prasarana* . Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023.